

Peran kampus berbasis mahad dalam membangun lingkungan akademik islami yang berkarakter

Umi Nuraida

Program Studi Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 250606110042@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Kampus berbasis ma'had, lingkungan akademik islami, pendidikan karakter, integrasi ilmu, akhlakul karimah.

Keywords::

Mahad-based campus, islamic academic environment, character education, integration of knowledge, akhlakul karimah.

ABSTRAK

Kampus berbasis mahad mempertahankan pendekatan strategis sebagai bentuk pelatihan mahasiswa di perguruan tinggi Islam, mengintegrasikan pendidikan akademik dengan prinsip-prinsip Islam, spiritualitas, dan akhlak mulia. Mahad berfungsi sebagai lembaga keagamaan yang mentransformasikan ilmu pengetahuan Islam, menjalankan kontrol sosial, dan mengembangkan ketrampilan sosial seperti saling membantu, jujur, dan kerjasama tim di kalangan mahasiswa. Selain itu, mahad menumbuhkan motivasi belajar, kemahiran dalam berbahasa Arab, dan mencetak lulusan intelek-profesional yang kompetitif secara umum, termasuk

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kampus UIN Maliki Malang menjunjung tinggi beberapa prinsip umum, meliputi; 1.Integrasi Kurikulum ,yaitu dengan adanya mata kuliah keislaman yang intensif dan terstruktur, serta penerapan prinsip-prinsip Islam untuk semua disiplin ilmu. 2.Pembentukan Kultur yaitu menciptakan suasana harian yang Islami melalui kegiatan ritualistik seperti shalat jamaah, kajian kitab, muhadharah, dan penerapan etika berpakaian serta berinteraksi. 3.Penguatan Karakter,yaitu mahad berperan sebagai laboratorium akhlak dan spiritual untuk menguji karakter yang unggul dengan berlandaskan ulul albab disertai akhlakul karimah. Seperti,disiplin ilmu , kemandirian ,tanggung jawab,dan kepedulian sosial, yang akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya pintar, tetapi juga menjadi pemimpin yang tangguh. Dengan pendekatan ini,kampus berbasis mahad UIN Malang berkomitmen mencetak generasi intelektual yang profesional sekaligus berakhlak mulia,siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan peradaban islam.

ABSTRACT

Mahad-based campuses maintain a strategic approach to training students in Islamic higher education, integrating academic education with Islamic principles, spirituality, and noble character. Mahad functions as a religious institution that transforms Islamic knowledge, exercises social control, and develops social skills such as mutual assistance, honesty, and teamwork among students. In addition, mahad fosters motivation to learn, proficiency in Arabic, and produces intellectually competitive graduates in general, including UIN Malang. The UIN Maliki Malang campus upholds several general principles, including: 1. Curriculum Integration, namely through intensive and structured Islamic courses and the application of Islamic principles to all disciplines. 2. Culture Building, which creates an Islamic daily atmosphere through ritualistic activities such as congregational prayers, book studies, muhadharah, and the application of dress code and interaction ethics. 3. Character Building, in which the mahad acts as a laboratory of morals and spirituality to test superior character based on ulul albab accompanied by akhlakul karimah. Such as discipline, independence, responsibility, and social awareness, which will produce graduates who are not only intelligent but also become strong leaders. With this approach, the UIN Malang campus is committed to producing a generation of intellectuals who are professional and have noble character, ready to make a positive contribution to society and Islamic civilization.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Perguruan tinggi memainkan peran krusial dalam mengembangkan sumber daya manusia yang tidak hanya pintar di bidang akademik, tetapi juga mempunyai kepribadian dan karakter yang luar biasa. Di lingkungan perguruan tinggi Islam, pendekatan kampus yang berlandaskan konsep ma'had muncul sebagai strategi efektif untuk menyatukan pendidikan formal dengan prinsip-prinsip keislaman, yang sangat berpengaruh dalam membangun atmosfer pembelajaran yang seimbang dan mendorong lahirnya mahasiswa berprestasi dengan nilai-nilai Islami yang kuat. Suasana pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai Islam dan menjunjung tinggi karakter tidak semata-mata memfokuskan pada pengembangan kemampuan intelektual, melainkan juga menempatkan dimensi spiritual dan etika sebagai fondasi utama untuk membina kepribadian mahasiswa yang mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, seperti yang dicontohkan oleh kampus UIN Maliki Malang.

Institusi pendidikan dengan model ma'had menciptakan kondisi yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengejar kemajuan ilmu pengetahuan sambil menjalani proses penguatan moral Islami melalui kebiasaan menjaga disiplin, pengajaran tentang nilai-nilai karakter, serta pembelajaran mendalam tentang ajaran agama. Di era digital sekarang, di mana hoax dan konten negatif mudah menggoda, ma'had menjadi pelindung alami. Kebiasaan sederhana seperti bangun subuh untuk berjamaah dan membaca Al Qur'an atau berdiskusi etika sehari-hari melatih mereka menjadi pemimpin yang bijak. UIN Malang telah membuktikan melalui lulusan yang sukses di dunia kerja tetapi tetap aktif berdakwah, sehingga kampus ini menjadi teladan bagi perguruan tinggi islam lainnya.

Peran Ma'had dalam Penguatan Pendidikan Islam di Perguruan Tinggi

Dalam menghadapi tantangan dunia yang kian rumit, institusi pendidikan tinggi memerlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mencetak generasi muda dengan pandangan luas sambil tetap teguh pada prinsip-prinsip Islam (Norhadiyah et al., 2015). Adanya ma'had dalam lingkungan kampus UIN Malang berfungsi sebagai langkah efektif, sebab menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendalami ilmu, bersosialisasi, serta mengasah penerapan ajaran Islam di kehidupan keseharian. Oleh karena itu, kampus yang mengadopsi model ma'had memegang posisi krusial dalam menciptakan atmosfer pendidikan Islami yang berintegritas, religius, dan bertujuan membina individu yang utuh.

Konsep ma'had ini bukan sekedar tambahan pada kurikulum resmi, melainkan penghubung antara pengetahuan agama secara teoritis dan aplikasi praktis, sehingga mahasiswa siap menghadapi perubahan dunia dengan moralitas tinggi. Melalui program pembinaan keagamaan, pengembangan bahasa, dan pembiasaan kehidupan kolektif yang teratur, ma'had menjadi medium strategis untuk internalisasi nilai-nilai keislaman sekaligus penguatan kapasitas intelektual mahasiswa. Oleh karena itu, model ma'had dapat dipahami sebagai sistem pendidikan integratif yang mengharmoniskan dimensi spiritual, intelektual, dan sosial dalam pembentukan kepribadian mahasiswa.

Pembahasan

Kampus UIN Malang yang mengandalkan sistem ma'had memainkan fungsi krusial dalam menciptakan atmosfer pendidikan yang berlandaskan Islam dan memiliki integritas kuat. Institusi ini tidak semata-mata menitikberatkan pada dimensi pendidikan saja, melainkan juga menyatukan prinsip-prinsip keislaman secara komprehensif ke dalam seluruh elemen aktivitas dan proses belajar. Melalui pendekatan ma'had yang mengutamakan penguatan aspek rohani, moralitas, serta ketertiban, universitas tersebut berhasil membangun iklim pembelajaran yang mendukung perkembangan kepribadian mahasiswa. Selain mengadakan kegiatan akademik, sistem mahad di kampus ini lebih menekankan pada pembentukan karakter dan akhlak sebagai prioritas utama (Muzakki, 2020).

Pendekatan ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk memperdalam nilai-nilai keislaman secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, pembelajaran tidak hanya berupa teori, tetapi juga terapan yang sesuai dengan kondisi nyata. Lingkungan di mahad yang teratur dan disiplin membantu mahasiswa belajar mengelola waktu, berinteraksi dengan orang lain secara positif, serta mempraktikkan nilai-nilai keagamaan dalam setiap aktivitas mereka. Akibatnya, institusi pendidikan yang berlandaskan sistem ma'had bertindak sebagai wadah yang mendorong pencapaian harmoni antara pengetahuan akademik dan prinsip-prinsip keagamaan, sehingga melahirkan alumni yang tidak hanya unggul dalam aspek intelektual, melainkan juga memiliki karakter moral yang tinggi dan siap memberikan kontribusi bermanfaat bagi Masyarakat (Alam et al., 2023).

Dampak positif dari lingkungan akademik islami ini dapat dirasakan pada prestasi akademik yang lebih stabil dan perilaku mahasiswa yang beretika serta tanggung jawab. Mahasiswa yang terbiasa hidup dalam lingkungan nilai islam cenderung menghindari perilaku negatif dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan dalam koridor manfaat bagi diri sendiri dan Masyarakat (Irwansyah et al., 2024).

Meski demikian, pengelolaan kampus berbasis ma'had juga menghadapi berbagai tantangan seperti sumber daya manusia yang terbatas, resistensi budaya modern, dan kebutuhan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas kepengasuhan, memperkuat kurikulum Islami, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan karakter. Upaya meningkatkan kualitas kepengasuhan bisa dilakukan melalui program pelatihan berkala, seperti workshop kepemimpinan islamidan sertifikasi pendidikan karakter. Memperkuat kurikulum islami yaitu melibatkan revisi silabus yang lebih holistik (Romdomiyah, 2022). Selain itu, pemanfaatan teknologi seperti platform e-learning akan sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang adaptif sekaligus membentuk karakter yang mandiri dan bertaqwa.

Ma'had sebagai Pilar Pendidikan Karakter dan Moralitas Mahasiswa

Mahad kampus UIN Malang memiliki peran krusial dalam menyatukan prinsip-prinsip Islam dengan kegiatan pendidikan. Dengan program studi yang

mengombinasikan pengetahuan umum dan kajian keislaman, para mahasiswa tidak hanya mendapatkan wawasan intelektual, melainkan juga diarahkan untuk menumbuhkan moral yang luhur. Aktivitas seperti diskusi taklim afkar, pengajaran Al Qur'an, serta jadwal program peningkatan bahasa membantu mahasiswa UIN Malang menyelami ajaran Islam dengan kedalaman dan ketekunan yang tinggi. Ma'had kampus UIN Malang berperan penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam aktivitas akademik. Melalui kurikulum yang memadukan ilmu pengetahuan umum dengan studi keislaman, mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan intelektual, tetapi juga dibimbing untuk memiliki akhlak yang baik. Kegiatan seperti kajian taklim afkar, taklim Al Qur'an dan program pengembangan Bahasa yang terjadwal membantu mahasiswa UIN Malang memahami ajaran Islam secara mendalam dan konsisten.

Dalam konteks ini, ma'had berfungsi sebagai lingkungan pendidikan yang intensif di mana mahasiswa terbiasa dengan rutinitas harian yang membangun nilai-nilai positif. Aktivitas seperti shalat berjamaah, taklim Al-Qur'an, qiyamullail, hingga kegiatan kebersihan dan kedisiplinan melatih mahasiswa untuk memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, disiplin diri, serta kemampuan berempati terhadap sesama yang semua itu membantu mengasah tanggung jawab pribadi, kontrol diri, dan empati sosial. Praktik ini, dilakukan berkelanjutan, mendorong perkembangan kepribadian islami yang kuat dan stabil. Di tengah arus budaya populer dan tantangan globalisasi yang sering membuat generasi muda kehilangan arah moral, ma'had di UIN Malang muncul sebagai benteng pertahanan yang membangun dasar etika sejak awal, memastikan pengalaman ini tidak hanya membentuk individu tetapi juga menciptakan komunitas yang saling mendukung, di mana nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran dan solidaritas diperkuat melalui interaksi sehari-hari, sehingga mahasiswa dapat menerapkan prinsip-prinsip islami dalam kehidupan akademik dan sosial mereka. Dengan demikian, ma'had menjadi model pendidikan yang holistik, menggabungkan aspek spiritual, intelektual, dan sosial. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan zaman modern tanpa kehilangan identitas budaya dan agama (Arzaqi & Soleh, 2024).

Pendidikan Terpadu Ilmu dan Agama di Lingkungan Ma'had Kampus

Dalam upaya ini, ma'had di kampus UIN Malang telah merancang program pendidikan yang menjalin ilmu pengetahuan umum dengan ajaran Islam, sehingga menciptakan pendekatan pembelajaran yang holistik. Pendekatan terintegrasi tersebut memungkinkan mahasiswa menyadari bahwa nilai-nilai Islam bukanlah entitas terpisah, tetapi mampu diaplikasikan secara luas di berbagai disiplin ilmulainnya. Lebih jauh, integrasi ini mendorong mahasiswa untuk melihat Islam sebagai landasan etika dan moral yang dapat memperkaya pemahaman mereka dalam bidang seperti sains, humaniora, atau teknologi, sehingga mereka dapat mengembangkan perspektif yang seimbang antara kehidupan duniawi dan ukhrawi. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik tetapi juga membentuk individu yang mampu berkontribusi positif pada masyarakat dengan integritas islami, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global dan tetap berpegang pada prinsip-prinsip agama (Huda & Huda, 2024).

Hal ini juga memperkuat identitas mahasiswa sebagai agen perubahan yang dapat menerapkan ajaran islam dalam konteks modern, seperti dalam etika bisnis, lingkungan, atau ilmu sosial, sehingga pendidikan di mahad menjadi lebih relevan dan penuh makna. Dosen dan pembimbing ma'had berperan sebagai pendidik sekaligus teladan bagi mahasiswa. Mereka tidak hanya menyampaikan atau menyajikan materi, tetapi juga bertanggung jawab menanamkan nilai etika belajar, adab kepada guru, dan pengetahuan akademik. Melalui interaksi harian di ma'had, mereka membentuk karakter mahasiswa melalui teladan nyata, seperti konsistensi dalam beribadah dan sikap rendah hati dalam mengajar, yang jauh lebih efektif daripada ceramah semata. Pendekatan ini menciptakan ekosistem belajar holistik di UIN Malang, di mana pengetahuan agama tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, sehingga mahasiswa tumbuh menjadi pemimpin yang berilmu, berakhlak, dan siap berkontribusi bagi masyarakat (Mulyono & Sahlan, 2021).

Selain itu, Penilaian terhadap mahasiswa tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islami, seperti kedisiplinan, etika berkomunikasi, dan tanggung jawab. Di lingkungan ma'had UIN Malang mendorong mahasiswa untuk mendukung an menjunjung tinggi ajaran islam. Sistem ini mencakup observasi harian oleh pembimbing, seperti catatan kehadiran shalat berjamaah atau laporan refleksi mingguan tentang penerapan akhlak yang baik. Hasilnya mahasiswa tidak sekedar paham secara akademis, tetapi juga matang secara karakter, sehingga lulusan UIN Malang siap menjadi agen perubahan yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai agama dalam bermasyarakat (Melodiva, 2025)

Kesimpulan dan Saran

Kampus UIN Malang dengan sistem pendidikan berbasis Ma'had memiliki peran strategis dalam membangun lingkungan akademik yang Islami dan berkarakter. Integrasi antara pendidikan formal di kelas dengan pembinaan spiritual di Ma'had menghasilkan ekosistem pendidikan yang komprehensif, tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Melalui kegiatan keagamaan yang terstruktur, pembiasaan akhlak, bimbingan keilmuan, serta penguatan budaya disiplin dan keteladanan, mahasiswa mampu membentuk identitas keislaman yang moderat, berakhlak mulia, dan berdaya saing. Model Pendidikan ini menjadikan UIN Malang sebagai institusi yang mencetak lulusan ulul albab dan tidak hanya mencetak lulusan intelektual, tetapi juga membentuk pribadi yang berkarakter dan berintegritas, sehingga mampu berkontribusi bagi Masyarakat dan perkembangan peradapan islam

Saran

Untuk memaksimalkan potensi Ma'had, penulis menyarankan untuk memperluas kolaborasi dengan perusahaan atau lembaga dakwah nasional melalui program magang selama enam bulan yang menggabungkan ketrampilan profesional. Selain itu, integrasi teknologi modern seperti aplikasi pembelajaran Al Qur'an berbasis AI. Terakhir, melakukan evaluasi berkala melalui survey tahunan kepada lulusan lima

tahun pertama yang menanyakan dampak program Ma'had terhadap karir dan kehidupan spiritual mereka.

Daftar Pustaka

- Alam, D. R. M., Firdaus, R., & Jaenudi, J. (2023). Urgensi Pendidikan Karakter Islami di Era Distrupsi. *Karakter Islami*, 7(3), 1131–1146. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.2344>
- Arzaqi, A. F., & Soleh, A. K. (2024). Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an: Kajian konsep Ulul Albab pada Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar Dan Karakter*, 6(2), 1–8. <http://repository.uin-malang.ac.id/20994/>
- Huda, M. N., & Huda, K. (2024). Harmonisasi Agama dan Kemajuan: Manfaat Integrasi Keilmuan Islam dalam Era Kontemporer. *Journal of Islamic Education*, 10(1), 146–162. <https://doi.org/10.18860/jie.v11i1.24012>
- Irwansyah, I., Hsb, F. R., & Dani, R. R. (2024). Urgensi Etika Akademik dalam Konsep Islam. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 2354–2360. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v3i4.4210>
- Melodiva, S. (2025). Keselarasan antara Syariat dan Theosofi dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswa: Pendekatan Akhlak di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Uin Malang. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(6).
- Mulyono, M., & Sahlan, A. (2021). *Strategi Tarbiyah melahirkan pendidik ulul albab*. Republik Karya. <http://repository.uin-malang.ac.id/8077/>
- Muzakki, A. (2020). *Model pengembangan manajemen Ma'had berwawasan global dan berbasis Ulul Albab: Studi model pengembangan manajemen Mahad Sunan Ampel al-Aly UIN Malulana Malik Ibrahim Malang*. <http://repository.uin-malang.ac.id/8018/>
- Norhadiyah, N., Wulandzari, A., & Ajahari, A. (2015). Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Era Globalisasi. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 46–60. [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1447](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1447)
- Romdomiyah, F. F. (2022). Pendekatan Holistik dalam Perencanaan Pendidikan Islam: Strategi dan Implementasi di Era Modern. *EPISTEMIC: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 01(02), 131–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.70287/epistemic.v2i3.170>